

PENGARUH MEDIA SANDPAPER LETTER TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK VIZAHRI

Elviyana Barus¹, Aminda Tri Handayani²

^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

Email : Elviyanabarus@umnaw.ac.id, amindatrihandayani@umnaw.ac.id

ABSTRACT

Beginning reading skills are the simplest reading skills. Beginning reading skills include several activities such as recognizing letters and words, connecting them with sounds or voicing letters, syllables, and sentences formed in writing into oral form. The ability to read at the beginning is the basic skill of the child, if the basic ability is not strong then the period at the next stage the children have difficulty. This early reading ability is a provision for children to enter the next level. Researchers provide sandpaper letters as a learning medium that can help overcome the ability of beginning reading in children at Tk Vizahri. Sandpaper letter is one of the learning media used in the Montessori method as an exercise to build the muscle mechanism needed for the ability to hold and use stationery then the child's finger that has been trained through the activity of feeling the shapes of letters to complement the child's visual knowledge of letters. Based on the results of the study, the use of sandpaper letter media can be used to improve the initial reading skills of group B children at Vizahri Kindergarten which is proven through the normality test through one-sample Kolmogorov Smirnov with the sig value obtained. Smirnov Test > alpha level = 0.05. The data obtained is 0.725 > 0.05 and the hypothesis test is obtained with the value of Thitung = 1.934 > 1.720, and because dk = (n-1) = 19 and the real level α = 0.05 so it can be concluded that Thitung > Ttabel (1.934) (1.720) thus the hypothesis H0 is rejected and H1 is accepted. So it can be stated that there is a significant effect of using sandpaper letter media on the ability to read beginning in children 5-6 years in Vizahri Kindergarten

Keywords: Beginning reading, sandpaper letters, learning media

ABSTRAK

Kemampuan membaca permulaan merupakan kemampuan membaca yang paling sederhana. Kemampuan membaca permulaan mencakup beberapa kegiatan seperti mengenal huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi atau menyuarakan huruf, suku kata, dan kalimat yang dibentuk dalam tulisan kedalam bentuk lisan. Kemampuan membaca permulaan merupakan keterampilan dasar anak, bila kemampuan dasar itu tidak kuat maka masa pada tahap selanjutnya anak-anak mengalami kesulitan. Kemampuan membaca permulaan ini merupakan bekal anak untuk masuk dalam jenjang berikutnya. Peneliti memberikan sandpaper letter sebagai media pembelajaran yang dapat membantu mengatasi kemampuan membaca permulaan pada anak di Tk Vizahri. , Sandpaper letter adalah salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam metode Montessori sebagai latihan untuk membangun mekanisme otot yang diperlukan untuk kemampuan memegang dan menggunakan alat tulis kemudian jari anak yang telah terlatih melalui kegiatan meraba bentuk-bentuk huruf menjadi pelengkap pengetahuan visual anak tentang huruf. Berdasarkan hasil penelitian Penggunaan media sandpaper letter dapat

digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di TK Vizahri yang dibuktikan melalui uji normalitas melalui one-sample kolmogorov Smirnov dengan diperolehnya nilai sig. Uji Smirnov Test > taraf alpha = 0,05. Adapun data yang diperoleh adalah $0,725 > 0,05$ dan uji hipotesis diperoleh dengan nilai $T_{hitung} = 1,934 > 1,720$, dan karena $dk = (n-1) = 19$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel} (1,934) (1,720)$ dengan demikian hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media sandpaper letter terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Vizahri.

A. Pendahuluan

Kemampuan membaca permulaan merupakan kemampuan membaca yang paling sederhana. Kemampuan membaca permulaan mencakup beberapa kegiatan seperti mengenal huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi atau menyuarakan huruf, suku kata, dan kalimat yang dibentuk dalam tulisan kedalam bentuk lisan. Kemampuan membaca permulaan merupakan keterampilan dasar anak, bila kemampuan dasar itu tidak kuat maka masa pada tahap selanjutnya anak-anak mengalami kesulitan. Kemampuan membaca permulaan ini merupakan bekal anak untuk masuk dalam jenjang berikutnya.

Guru cenderung meremehkan hal-hal yang kecil, terutama dalam hal mengenalkan huruf. Guru cukup mengenalkan huruf kepada anak dengan cara yang kurang tepat, seperti guru menulis dipapan tulis, kemudian menunjuk huruf dan langsung membacakan, menyebutkan huruf secara langsung. Kemudian anak diminta untuk menulis huruf pada buku catatan yang disediakan tanpa memberikan contoh yang benar. Padahal, agar anak bisa membaca terlebih dahulu harus memahami huruf-huruf tersebut dengan baik dan benar. Jadi proses mengenal huruf harus benar-benar diajarkan kepada anak sampai mereka mengerti apa yang dikomunikasikan. Selain itu pembelajaran mengenal huruf juga biasanya dilakukan hanya menggunakan kertas garis putus-putus yang bertuliskan huruf a-z pada setiap kali memperkenalkan huruf.

Peneliti memberikan *sandpaper letter* sebagai media pembelajaran yang

dapat membantu mengatasi kemampuan membaca permulaan pada anak di Tk Vizahri. , *Sandpaper letter* adalah salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam metode Montessori sebagai latihan untuk membangun mekanisme otot yang diperlukan untuk kemampuan memegang dan menggunakan alat tulis kemudian jari anak yang telah terlatih melalui kegiatan meraba bentuk-bentuk huruf menjadi pelengkap pengetahuan visual anak tentang huruf.

Penggunaan *sandpaper letter* dapat menarik perhatian sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar bagi murid. Mutiah (2019) mengemukakan definisi *sandpaper letter* bahwa : Media pembelajaran *sandpaper letter* merupakan alat peraga edukatif yang terbuat dari kertas amplas dan membentuk huruf abjad, penggunaan kertas amplas ini bertujuan untuk membuat media yang menarik dan bisa disentuh maupun dirasakan oleh anak dan mengajarkan anak tentang pengenalan huruf abjad dengan cara merasakan bentuk-bentuk huruf dan menelusuri arah huruf sehingga mereka bisa mengetahui bagaimana huruf-huruf itu ditulis dan anak bisa mengerti bagaimana cara mengenal huruf yang benar. Media pembelajaran *Sandpaper Letter* memiliki kelebihan memudahkan anak untuk mengenal huruf dan menghafal huruf (Hasanah, 2020) karena permukaannya yang kasar dan bisa dilihat dan diraba langsung sehingga melatih memori anak.

Desain penelitian dalam penelitian ini termasuk dalam jenis *one grup design pre-test and post-test*. Metode dalam penelitian ini adalah termasuk dalam jenis

eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini akan dilakukan *pre-test* sebelum diberikan perlakuan dan *post test* sesudah diberikan perlakuan. Metode penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali,, Sugiyono (2018).

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan adanya pengaruh *sandpaper letter* terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Vizahri. *Pre-test dan post-test* dalam penelitian ini disesuaikan dengan subjek penelitian yaitu menggunakan observasi untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan anak sesudah penerapan media *sandpaper letter*. Adapun rancangan atau desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.

B. Metode Penelitian

Tabel 1 Rancangan Penelitian

<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
O ₁	X	O ₂

(Sugiyono, 2011)

Keterangan :

O₁ : Nilai *pra-test* (sebelum penggunaan media *sandpaper letter*)

X : Perlakuan penggunaan media *sandpaper letter*

O₂ : Nilai *post-test* (sesudah penggunaan media *sandpaper letter*)

Maka dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa peneliti melakukan penelitian terlebih dahulu dengan melakukan observasi tentang kemampuan membaca permulaan pada anak, selanjutnya peneliti memberikan perlakuan dengan menerapkan media *sandpaper letter* selama 6 pertemuan yang didalamnya terdapat kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak dengan menggunakan media *sandpaper letter*, kemudian peneliti melakukan observasi akhir (*post test*) pada pertemuan terakhir dari kegiatan yang dilaksanakan untuk melihat hasil dengan cara mengumpulkan data.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak TK Vizahri yang berjumlah 40 anak. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 20 anak usia 5-6 tahun di TK Vizahri Delitua. Untuk mendapatkan data kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media *sandpaper letter* yaitu menggunakan lembar observasi. Hal ini dilakukan oleh pengamat pada saat pembelajaran berlangsung. Dan hal ini pengamat adalah guru di sekolah.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji-t pada masing-masing anak yang akan diukur, namun sebelum dilakukan analisis uji-t terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang harus dipenuhi dalam uji-t yaitu uji normalitas.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pre-test atau yang biasa dikenal sebagai observasi awal sebelum diberikan perlakuan dilaksanakan oleh peneliti selama satu hari, Pada hari Rabu tanggal 22 Mei 2024 di kelas B. *Pre-test* yang dilaksanakan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui keadaan awal awal dari sampel tentang kemampuan membaca permulaan. Dalam hal ini peneliti menilai dari segi aspek kemampuan membaca permulaan anak sebelum diberikannya perlakuan (*treatment*).

Kegiatan *pre-test* dilakukan oleh peneliti dengan kegiatan demonstrasi dan tanya jawab pengenalan huruf abjad. Peneliti mengarahkan anak untuk dapat menyebutkan dan menuliskan huruf abjad di papan tulis. Dari hasil observasi terlihat masih terdapat beberapa anak yang kurang dalam menulis dan menyusun kata di papan tulis.

Kegiatan *post test* ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 20 Juni 2024. Tujuan dilakukan *post test* adalah untuk mengukur keadaan akhir sesudah subjek diberikan perlakuan. *Post test* dilakukan pada inti pembelajaran dengan memberikan test kepada anak dengan lembar kerja yaitu menghubungkan kata dengan gambar untuk setiap anak.

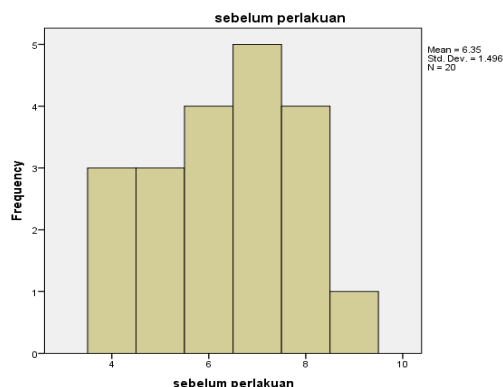
Adapun hasil perbedaan data sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan media *sandpaper letter* pada anak usia 5-6 tahun di TK Vizahri adalah sebagai berikut :

**Table 2. Perbedaan Hasil
Observasi *Pre-test* dan Hasil
Observasi *Post-test* Kemampuan
Membaca Permulaan**

No	Nama Anak	Hasil Observasi Awal (<i>Pre-test</i>)	Hasil Observasi Akhir (<i>Post-test</i>)
1	Adiba	8	14
2	Nayla	7	16
3	Mariza	6	13
4	Yasmin	8	16
5	Suci	6	14
6	Nafisah	9	15
7	Alya	6	13
8	Dira	7	12
9	Amira	7	15
10	Anisa	5	14
11	Rafael	5	15
12	Malik	7	14
13	Aldo	4	16
14	Aditya	4	12
15	Ayudia	8	16
16	Arya	5	15
17	Andra	6	14
18	Gilang	4	12
19	Keyla	7	14
20	Naysila	8	16
Jumlah Rata-rata		127 6,37	286 14,30

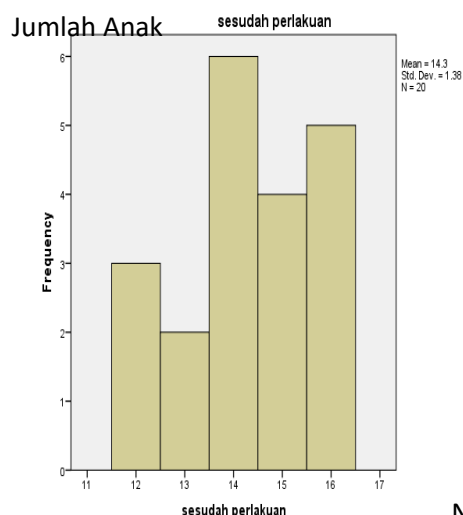
Setelah dilaksanakannya sebuah kegiatan untuk memperoleh data tersebut, maka peneliti berasumsi bahwa perbedaan antara kemampuan membaca permulaan anak kelompok B TK Vizahri saat sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dapat digambarkan pada data yang berbentuk sebuah grafik. Hal tersebut dikarenakan dapat memudahkan dalam memahami dari hasil penelitian yang didapat peneliti. Grafik perbedaan antara nilai yang telah sebelum dan sesudah diberikan perlakuan adalah sebagai berikut.

Jumlah Anak



Nilai Hasil Pretest

**Gambar 1 Grafik Sebelum Perlakuan
(*Pre-Test*)**



Nilai Hasil Pretest

Nilai Hasil Pretest

**Gambar 2 Grafik Sesudah Perlakuan
(*Post-Test*)**

Berdasarkan data grafik diatas tersebut, maka dapat diketahui bahwa hasil anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan mengalami perbedaan yang sangat signifikan. Dalam grafik diatas tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak sebelum diberikan perlakuan mendapat nilai 4 sebagai nilai terendah, sedangkan untuk nilai tertinggi adalah 8. Oleh sebab itu, kemampuan membaca permulaan anak akan jauh lebih baik apabila dikembangkan sebuah kegiatan dalam mengenal dan menyebutkan huruf,

dan menyusun kata menjadi sederhana agar anak mampu membaca dengan baik. Hasil yang diperoleh oleh peneliti setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *sandpaper letter* pun sangat memuaskan, hal ini terjadi dikarenakan hasil yang didapat oleh peneliti mengalami sebuah perkembangan dengan nilai 12 sebagai nilai terendah dan nilai 16 sebagai nilai tertinggi.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di TK Vizahri. Dalam hal melakukan penelitian ini, peneliti melihat terlebih dahulu terkait kondisi awal dari kemampuan membaca permulaan anak di kelompok B TK Vizahri. Pengukuran ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan instrumen berupa instrumen *checklist* yang telah disiapkan oleh peneliti sebelum memulai kegiatan belajar mengajar. Hasil yang didapat oleh peneliti di awal kegiatan observasi yang disebut sebagai kegiatan *pre-test* pun menunjukkan bahwa seluruh anak masih belum mampu untuk memahami dasar dasar pada membaca permulaan yaitu mengenali huruf memperoleh nilai 40, menghubungkan huruf menjadi kata sederhana memperoleh nilai 27, menyebutkan bunyi dari setiap huruf memperoleh nilai 36 dan menyusun huruf yang terdapat pada rangkaian huruf memperoleh nilai 24. Pada hasil lembar observasi di kegiatan *pre test* rata-rata yang didapat peneliti dari seluruh indikator kemampuan membaca permulaan yaitu 6,37. Dari nilai-nilai yang didapat dalam setiap indikator, peneliti berasumsi bahwa kemampuan membaca permulaan anak masih belum berkembang dan perlu ditingkatkan melalui pemberian rangsangan.

Adapun langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah pemberian perlakuan (*treatment*) menggunakan media *sandpaper letter*. Peneliti melakukan *treatment* sebanyak 4 hari. Setelah dilaksanakannya pemberian perlakuan, peneliti selanjutnya mengukur hasil akhir kemampuan membaca permulaan anak dengan melakukan sebuah kegiatan yang disebut sebagai kegiatan *post test*. Adapun nilai yang

diperoleh anak dalam kegiatan *post test* mengalami sebuah perubahan dari nilai yang endah menjadi sebuah nilai yang baik dan terjadi secara signifikan. Hal ini dapat peneliti lihat dari hasil nilai yang didapat oleh anak setelah dilaksanakannya kegiatan menggunakan media *sandpaper letter* dengan nilai 16 sebagai nilai tertinggi dan 12 sebagai nilai terendah. Hasil penelitian observasi akhir (*post-test*) menunjukkan bahwa mengenali huruf memperoleh nilai 74, menghubungkan huruf menjadi kata sederhana memperoleh nilai 67, menyebutkan bunyi dari setiap huruf memperoleh nilai 76 dan menyusun huruf yang terdapat pada rangkaian huruf memperoleh nilai 69. Pada hasil lembar observasi di kegiatan *post-test* rata-rata yang didapat peneliti dari seluruh indikator kemampuan membaca permulaan yaitu 14,30. Dari hasil lembar observasi *post-test* peneliti mendapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B setelah diberikannya perlakuan dengan menggunakan media *sandpaper letter*.

Selanjutnya peneliti melakukan uji normalitas untuk dapat melihat apakah data berdistribusi normal. Jika hasil data normalitas berdistribusi normal, maka peneliti selanjutnya dapat menggunakan data untuk pengujian hipotesis. Dapat disimpulkan dari hasil *pre-test* dan *post test* yang didapat menggunakan uji normalitas dengan menggunakan SPSS melalui one-sample *kolmogorov smirnov* dengan diperolehnya nilai sig. Uji *Smirnov Test* > taraf $\alpha = 0,05$. Adapun data yang diperoleh adalah $0,725 > 0,05$ dan uji hipotesis diperoleh dengan nilai $T_{hitung} = 1,934 > 1,720$, dan karena $dk = (n-1) = 19$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ (1,934) (1,720) dengan demikian hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jika H_0 ditolak maka secara otomatis H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh penggunaan media *sandpaper letter* terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok B. Berdasarkan perbandingan data dan analisis data yang didapatkan maka dapat dikatakan jika media *sandpaper letter*

berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok B TK Vizahri.

Dalam hal ini, media *sandpaper letter* yang digunakan dalam proses belajar mengajar dikelas sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan anak, hal ini terlihat dari kenaikan nilai anak setelah pemberian perlakuan menggunakan media *sandpaper letter*. Media *sandpaper letter* merupakan media yang berbentuk kartu huruf dimana huruf-huruf tunggal dari alpabet yang berbahan kertas amplas atau kertas bertekstur (Robertus, dkk 2024).

Media *sandpaper letter* ini berfungsi sebagai media untuk memudahkan anak dalam membaca permulaan. Dimana membaca permulaan merupakan sebuah proses dimana anak lebih dulu mengenal atau menuliskan huruf dan akan disampaikan secara lisan. Setelah menggunakan media *sandpaper letter* dalam penelitian ini kemampuan membaca permulaan anak terlihat sangat berkembang dengan baik.

E. Kesimpulan

Kemampuan membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi anak untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Kesanggupan anak dengan lafal dan intonasi yang jelas, benar dan wajar serta memperhatikan tanda baca. Kemampuan membaca permulaan anak tercermin melalui kemampuan menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, menyebutkan bunyi dari setiap huruf, menghubungkan huruf menjadi kata sederhana, menyusun huruf yang terdapat pada rangkaian huruf. Kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di TK Vizahri dapat dikatakan masih rendah atau belum berkembang. Hal ini sesuai dengan hasil pre test yang telah didapatkan peneliti yang menunjukkan bahwa seluruh siswa masih belum mampu membaca dimana 7 dari 20 anak masih kesulitan dalam mengenali huruf, 5 dari 13 anak masih kesulitan dalam menghubungkan huruf menjadi kata sederhana, 4 dari 8 anak

masih kesulitan dalam menyebutkan bunyi dari setiap huruf, dan 4 anak masih kesulitan dalam menyusun huruf yang terdapat pada rangkaian huruf. Sehingga kemampuan membaca permulaan anak kurang berjalan optimal. Kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di TK Vizahri setelah mengalami perlakuan atau diberi *treatment* menggunakan media *sandpaper letter* mengalami perubahan yang sangat signifikan. Hal ini terlihat peningkatan dari hasil pre-test sebesar 6,37 menjadi hasil post test sebesar 14,30.

Penggunaan media *sandpaper letter* dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di TK Vizahri yang dibuktikan melalui uji normalitas melalui one-sample kolmogorov Smirnov dengan diperolehnya nilai sig. Uji Smirnov Test > taraf alpha = 0,05. Adapun data yang yang diperoleh adalah 0,725 > 0.05 dan uji hipotesis diperoleh dengan nilai $T_{hitung} = 1,934 > 1,720$, dan karena $dk = (n-1) = 19$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ (1,934) (1,720) dengan demikian hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *sandpaper letter* terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun di TK Vizahri.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah, SNU, Indihadi, D., & Rahman, T. (2020). Analisis penggunaan media amplas huruf untuk keterampilan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 3 (4), 354-362.
- Mutiah, D. (2019). Psikologi Bermain Anak Usia Dini (J. K. P. M. Group (ed.)).
- Nurhayati, N. (2019). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Gambar dan Simbol pada Kelompok B2 TK Dharma

Wanita
Kalijaga. *NUSANTARA*, 1(2),
128-145.

Paramita, D. . (2019). *Jatuh Hati pada Montessori*. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka.

Sugiyono . 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta,Bandung

Sujiono, B., & Sujiono, Y. N. (2010). *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. PT Indeks,
Tatawati, E., Wahira, W., & Suriani, S. (2021). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Huruf Pada Anak Kelompok B di TK AL-Ikhlas Kota Bandung Jawa Barat*. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 3(4)